

LAMPIRAN**Lampiran 1.****D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
ITSK RS dr. SOEPRAOEN MALANG****LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Yth.

Petugas Koding

Di RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini, mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang.

Nama : Khuriyana Patty

NIM : 195020

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen, saya akan melakukan penelitian dengan judul “Mengkaji Penyebab Ketidakakuratan dan Ketidاكلengkapan Pengisian Kode Penyakit Ruang Rawat Jalan Berdasarkan ICD 10 di RS Bhirawa Bhakti” Untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaan petugas Koding untuk menjadi subyek dalam penelitian ini. Selanjutnya saya mohon untuk memberikan informasi dengan kejujuran dan apa adanya. Jawaban dijamin kerahasiaannya.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Malang, 15 Maret 2022

Khuriyana Patty
NIM 195020

Lampiran 2



D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN ITSK RS dr. SOEPRAOEN MALANG

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan telah diberi informasi dan bersedia menjadi responden penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul “ Mengkaji Penyebab Ketidakakuratan dan Ketidاكلengkapan Pengisian Kode Penyakit Ruang Rawat Jalan Berdasarkan ICD 10 di RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang”.

Saya juga mengharapkan tanggapan dan jawaban yang diberikan sesuai dengan sebenar-benarnya tanpa ada yang di tutup-tutupi. Pada saat saya melakukan pembagian Kuisioner dan juga wawancara, akan diadakan proses perekaman sebagai bukti dalam penyusunan penelitian kami. Kami menjamin kerahasiaan jawaban dan identitas petugas Koding. Informasi yang diberikan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu untuk perekam medis dan informasi kesehatan.

Tanda tangan dibawah ini, menunjukkan petugas Koding telah diberi informasi dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 15 Maret 2022

Subjek Penelitian

(.....)

Lampiran 3

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Mengkaji Penyebab Ketidakakuratan dan Ketidaklengkapan Pengisian Kode Penyakit Rawat Jalan Berdasarkan ICD 10 di RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah Tidak adanya Standar Operasional Prosedur yang mengatur petugas Koding berkualifikasi pendidikan Rekam Medis di RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang.

Karakteristik Informan (Petugas Koding)

Nama : W-pk1
 Umur : 38 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : D-III keperawatan
 Jabatan : Koder

Daftar Pertanyaan :

Mengkaji Prosedur Pengkodingan

1. Bagaimana prosedur pengkodean penyakit di rs bhirawa bhakti malang?

“(W-pk1 bertanya pada rekannya) mbak ini gimana udah sesuai ta?, (rekannya menjawab) sesuai dengan SOP bu. W-pk1 menjawab sesuai SOP”

2. Apakah RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang ini pernah mengadakan pelatihan khusus untuk petugas koding?

“pernah mengikuti diluar”

Mengkaji Faktor Man

3. Apakah ada kendala saat melakukan proses pengkodean

“tidak ada”

4. Siapa saja yang melaksanakan pengkodean di RS Bhirawa Bhakti
“hanya tim koder saja”

Mengkaji Faktor Material

5. Bagaimana penerapan SOP pengkodean di rs bhirawa bhakti malang?
“(W-pk1 bertanya pada rekannya) mbak ini ada pertanyaan bagaimanapenerapan SOP pengkodean di rs di jawab opo? (rekannya menjawab) sesuai ketentuan aja bu, W-Pk1 menjawab sesuai ketentuan ”

Mengkaji Faktor Machine

6. Apa yang digunakan petugas koder saat melakukan koding diagnosis?
“W-pk1 menjawab:koding sekarang langsung dari aplikasi INACBG, berarti tidak menggunakan buku ICD nggeh bu?, W-pk1 menjawab masih menggunakan kok dek,bolehkah saya melihat bukunya bu?,(W-pk1 bertanya pada rekannya) mbak buku ICDnya di mana ya?(rekannya menjawab) di rak belakang bu, (W-pk1 mengatakan) ohh ini dek ,(peneliti bertanya) untuk ICD vol 1 dan vol 3 nya apakah ada bu?. W-pk1 menjawab itu sudah jadi satu dek, (peneliti bertanya) permisi bu apakah saya boleh lihat dalamnya?, W-pk1 menjawab boleh, (peneliti bertanya) berarti ICD nya rangkuman kode ya bu?, W-pk1 menjawab iya dek.”
7. Mengapa petugas koder masih tidak menggunakan buku ICD saat mengkode diagnosis?
“masih menggunakan buku ICD”
8. Apakah fasilitas sarana dan prasarana petugas koding sudah terpenuhi?
“sudah”
9. Apakah ada kendala dalam jaringan internet di rs bhirawa bhakti?
“tidak ada”

Mengkaji Faktor Method

10. Bagaimana cara anda menentuka kode diagnosis?
“sesuai dengan prosedur”

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Mengkaji Penyebab Ketidakakuratan dan Ketidaklengkapan Pengisian Kode Penyakit Rawat Jalan Berdasarkan ICD 10 di RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah Tidak adanya Standar Operasional Prosedur yang mengatur petugas Koding berkualifikasi pendidikan Rekam Medis di RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang.

Karakteristik Informan (Petugas Koding)

Nama : W-pk2
 Umur : 29 tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pendidikan Terakhir : D-IV Kebidanan
 Jabatan : Koder
Daftar Pertanyaan :

Mengkaji Prosedur Pengkodean

1. Bagaimana prosedur pengkodean penyakit di rs bhirawa bhakti malang?

“ Sesuai SOP”

2. Apakah RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang ini pernah mengadakan pelatihan khusus untuk petugas koding?

“ sudah pernah mengikuti pelatihan koding seminar”

Mengkaji Faktor Man

3. Apakah ada kendala saat melakukan proses pengkodean

“tidak ada, untuk kendala lebih kearah resume yang tidak lengkap”

4. Siapa saja yang melaksanakan pengkodean di RS Bhirawa Bhakti

”hanya tim koder saja”

Mengkaji Faktor Material

5. Bagaimana penerapan SOP pengkodean di rs bhirawa bhakti malang?

“sesuai ketentuan yang berlaku”

Mengkaji Faktor Machine

6. Apa yang digunakan petugas koder saat melakukan koding diagnosis?

“W-pk2 menjawab menggunakan buku panduan sesuai ketetapan kemenkes, (peneliti bertanya) mbak permisi untuk buku ICD apakah tidak digunakan ?, W-pk2 menjawab untuk buku ICD tetap digunakan tatpi hanya digunakan untuk diagnose diagnose tertentu saja kalau untuk diagnose yang sering di temui ya saya sudah hafal.”

7. Mengapa petugas koder masih tidak menggunakan buku ICD saat mengkode diagnosis?

“ tetap di pakai kalau ada diagnose yang tidak ditemukan”

8. Apakah fasilitas sarana dan prasarana petugas koding sudah terpenuhi?

“sudah”

9. Apakah ada kendala dalam jaringan internet di rs bhirawa bhakti?

“tidak ada”

Mengkaji Faktor Method

10. Bagaimana cara anda menentukan kode diagnosis?

“sesuai dengan prosedur”

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Mengkaji Penyebab Ketidakakuratan dan Ketidaklengkapan Pengisian Kode Penyakit Rawat Jalan Berdasarkan ICD 10 di RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang”. Berikut daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah Tidak adanya Standar Operasional Prosedur yang mengatur petugas Koding berkualifikasi pendidikan Rekam Medis di RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang.

Karakteristik Informan (Petugas Koding)

Nama : W-pk3
 Umur : 42 tahun
 Jenis Kelamin : perempuan
 Pendidikan Terakhir : S1 Keperawatan
 Jabatan : Koder
Daftar Pertanyaan :

Mengkaji Prosedur Pengkodingan

1. Bagaimana prosedur pengkoding an penyakit di rs bhirawa bhakti malang?

“sesuai dengan SOP yang ditetapkan”

2. Apakah RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang ini pernah mengadakan pelatihan khusus untuk petugas koding?

“pernah sudah dua kali mengikuti seminar di luar”

Mengkaji Faktor Man

3. Apakah ada kendala saat melakukan proses pengkodingan

“tidak ada, untuk kendala hanya pada diagnosis pada resume yang tidak lengkap”

4. Siapa saja yang melaksanakan pengkodingan di RS Bhirawa Bhakti

“hanya petugas koder”

Mengkaji Faktor Material

5. Bagaimana penerapan SOP pengkodean di rs bhirawa bhakti malang?

“dilaksanakan setiap hari sesuai dengan ketepatan”

Mengkaji Faktor Machine

6. Apa yang digunakan petugas koder saat melakukan koding diagnosis?

“di INACBG sudah ada ICD, ICD digunakan saat ada diagnosis yang tidak diketahui”

7. Mengapa petugas koder masih tidak menggunakan buku ICD saat mengkode diagnosis?

“masih menggunakan ICD”

8. Apakah fasilitas sarana dan prasarana petugas koding sudah terpenuhi?

“menjawab sudah”

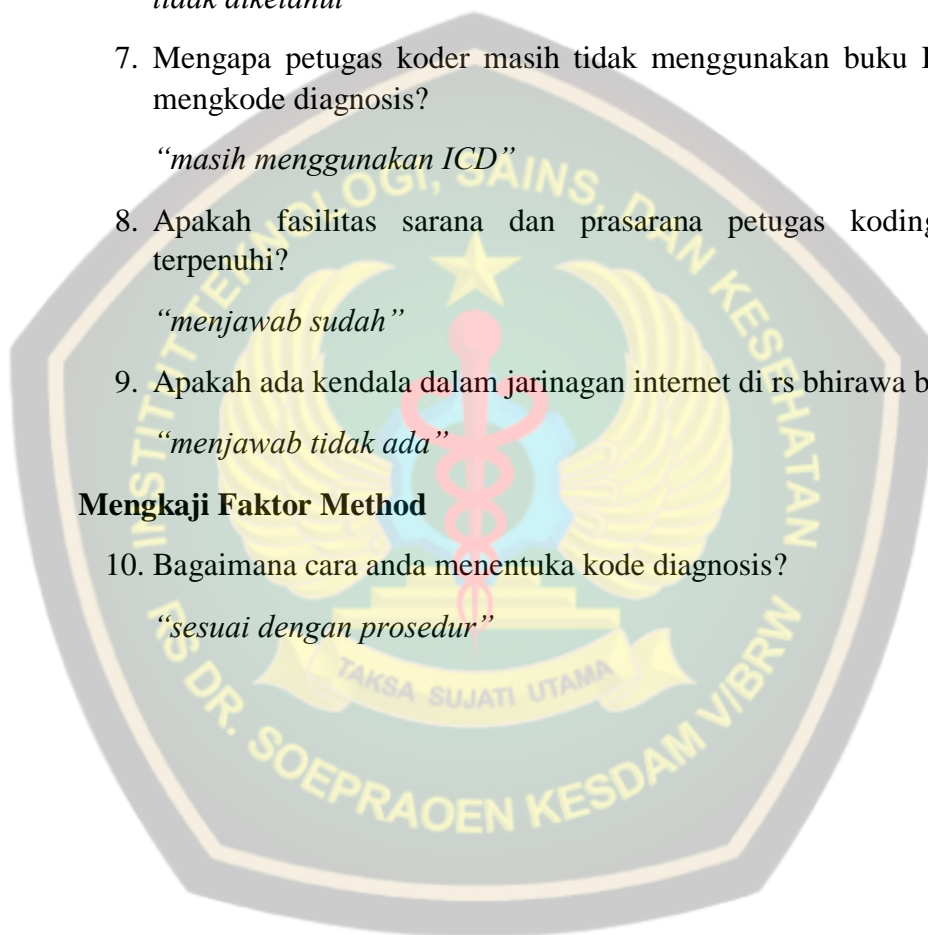
9. Apakah ada kendala dalam jaringan internet di rs bhirawa bhakti?

“menjawab tidak ada”

Mengkaji Faktor Method

10. Bagaimana cara anda menentukan kode diagnosis?

“sesuai dengan prosedur”



Lampiran 4

Tabel Reduksi Data

Kategori	Pemadatan fakta	Sintesisasi
Mengkaji Prosedur Pengkodingan	W-pk1.W1 : <i>(W-pk1 bertanya pada rekannya) mbak ini gimana udah sesuai ta?, (rekannya menjawab) sesuai dengan SOP bu. W-pk1 menjawab sesuai SOP</i>	Petugas koding sudah melaksanakan prosedur sesuai dengan ketentuan SOP yang berlaku akan tetapi pada SOP tersebut masih tidak ada tatacara mengkoding sesuai dengan standar permenkes,SOP koding yang ada di RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang ini lebih mengarah kepada pengisian V-klaim.
	W-pk2.W1 : <i>Sesuai SOP</i>	
	W-pk3.W1 : <i>sesuai dengan SOP yang ditetapkan</i>	
	Wpk1.W2 : <i>pernah mengikuti diluar</i>	Petugas koding bertanggung jawab atas keakuratan dan kelengkapan koding yang di berikan pada dokumen pasien, maka dari itu petugas koding harus memiliki pengetahuan mengenai kodefikasi penyakit secara akurat dan tepat agar kode
	Wpk2.W2 : <i>sudah pernah mengikuti pelatihan koding seminar</i>	
	W-pk3.W2: <i>pernah sudah dua kali mengikuti seminar di luar</i>	

		tersebut sesuai dengan diagnosa yang di berikan oleh dokter.
Man	W-pk1.W3: <i>tidak ada</i>	Petugas mengatakan bahwa tidak ada kendala saat mengkode diagnosis akan tetapi petugas kendala yang di alami petugas jika ada resume yang masih belum lengkap
	W-pk2.W3: <i>tidak ada, untuk kendala lebih kearah resume yang tidak lengkap</i>	
	W-pk3.W3: <i>menjawab tidak ada, untuk kendala hanya pada diagnosis pada resume yang tidak lengkap</i>	
	W-pk1.W4: <i>hanya tim koder</i>	Hanya petugas koding yang mengkode diagnosis pada resume RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang ini, tidak ada petugas lain yang ikut serta dalam mengkode diagnosis pada resum tersebut.
	W-pk2.W4 : <i>hanya tim koder saja</i>	
	W-pk3.W4 : <i>hanya tim koder saja</i>	
Material	W-pk1.W5: <i>“(W-pk1 bertanya pada rekannya) mbak ini ada pertanyaan bagaimana penerapan SOP pengkodean di rs di jawab opo? (rekannya menjawab) seuai ketentuan aja bu, W-Pk1 menjawab sesuai ketentuan</i>	Pada RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang sudah melaksanakan SOP dengan ketentuan yang berlaku.
	W-pk2.W5: <i>sesuai ketentuan yang berlaku</i>	
	W-pk3.W5: <i>dilaksanakan setiap hari sesuai dengan ketepatan</i>	
Machine	W-pk1.W6: <i>koding sekarang langsung dari aplikasi INACBG, berarti tidak menggunakan buku ICD nggeh bu?, W-pk1 menjawab</i>	RS Bhirawa Bhakti TNI AD sudah memiliki buku ICD akan tetapi buku tersebut adalah

	<p><i>masih menggunakan kok dek,bolehkah saya melihat bukunya bu?,(W-pk1 bertanya pada rekannya) mbak buku ICDnya di mana ya?(rekannya menjawab) di rak belakang bu, (W-pk1 mengatakan) ohh ini dek ,(peneliti bertanya) untuk ICD vol 1 dan vol 3 nya apakah ada bu?. W-pk1 menjawab itu sudah jadi satu dek, (peneliti bertanya) permisi bu apakah saya boleh lihat dalamnya?, W-pk1 menjawab boleh, (peneliti bertanya) berarti ICD nya rangkuman kode ya bu?, W-pk1 menjawab iya dek</i></p>	<p>buku rangkuman kode dari ICD vol 1, namun untuk buku ICD yang sesuai dengan standart peraturan permenkes masih belum ada, buku ICD pada RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang tersebut digunakan hanya saat ada diagnosis yang jarang di temukan oleh petugas untuk diagnosis yang sudah sering di temukan petugas mengtakan sudah hafal di luar kepala.</p>
	<p><i>W-pk2.W6: menggunakan buku panduan sesuai ketentuan kementerian, (peneliti bertanya) mbak permisi untuk buku ICD apakah tidak digunakan ?, W-pk2 menjawab untuk buku ICD tetap digunakan tapi hanya digunakan untuk diagnose diagnose tertentu saja kalau untuk diagnose yang sering di temui ya saya sudah hafal.</i></p>	
	<p><i>W-pk3.W6: di INACBG sudah ada ICD, ICD digunakan saat ada diagnosis yang tidak diketahui</i></p>	
	<p><i>W-pk1.W7: masih menggunakan buku ICD</i></p>	<p>Buku ICD masih digunakan akan tetapi hanya untuk diagnosis tertentu yang jarang diketahui.</p>
	<p><i>W-pk2.W7: tetap di pakai kalau ada diagnose yang tidak ditemukan</i></p>	
	<p><i>W-pk3.W7: masih menggunakan ICD</i></p>	
	<p><i>W-pk1.W8: sudah</i></p>	<p>Sarana dan prasarana di RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang ini sudah terpenuhi untuk</p>
	<p><i>W-pk2.W8: sudah</i></p>	

	W-pk3.W8: <i>sudah</i>	petugas koding mulai dari komputer, jaringan internet, buku ICD, dan alat tuli.
	W-pk1.W9: <i>tidak ada</i>	Tidak ada kendala jaringan internet di RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang .
	W-pk2.W9: <i>tidak ada</i>	
	W-pk3.W9: <i>tidak ada</i>	
Method	W-pk1.W10: <i>sesuai dengan prosedur</i>	Petugas kodeing RS TNI AD Malang sudah melaksanakan pengkodean sesuai dengan prosedur SOP akan tetapi, Cara kodefikasi di RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang masih belum sesuai dengan standart pengkodean yang berdasarkan teori, petugas pada rumah sakit tersebut langsung menentukan kode melalui aplikasi V-klaim atau menggunakan buku ICD rangkuman yang hanya berisikan rangkuman kode ICD vol 1, sehingga pelaksanaan pengkodean masih belum sesuai dengan standar kompetensi perikamedis.
	W-pk2.W10: <i>sesuai dengan prosedur</i>	
	W-pk3.W10: <i>sesuai dengan prosedur</i>	

Lampiran 5


**D3 REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
ITSK RS dr. SOEPRAOEN MALANG**
Checklist Observasi

Waktu : Rabu, 15 Maret 2022
 Lokasi : RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang
 Tujuan : Mengetahui tentang faktor keakuratan dan kelengkapan kode diagnosis ruang rawat jalan
 Kode Observasi : Ob

kode	Kegiatan	Ada	Tidak Ada	Keterangan
Ob1	Mengamati cara mengkode diagnosis	✓		Cara petugas koding pada RS tersebut masih belum memenuhi standar yang ditetapkan permenkes
Ob2	Mengamati fasilitas petugas koding	✓		Fasilitas koding pada rumah sakit tersebut sudah lengkap akan tetapi untuk buku ICD yang digunakan pada RS tersebut menggunakan buku rangkuman kode ICD
Ob3	Kode yang tidak akurat	✓		Ada beberapa kode yang tidak akurat dari 20 berkas yang tidak akurat ada 6 berkas yang tidak akurat
Ob4	Melihat SOP apakah sesuai dengan pelaksanaan koding	✓		Sudah sesuai dengan SOP, akan tetapi untuk SOP pada RS tersebut lebih mengarah pada pengisian aplikasi V-klaim.

Lampiran 6

Berkas	Dx	Kode dari RS	Kode salah	Kode benar
B1	Follow up	Z09.9	-	Z09.9
	Thyrotoxitosis	E05.5	E05.5	E05.9
	Hipertensi	I10	-	I10
B2	Follow up	Z09.9	-	Z09.9
	DM tipe 2	E11.6	-	E11.6
	Dyslipidemia	E78.5	-	E78.5
B3	DM	E11.6	-	E11.6
	Hipertensi	I10	-	I10
	CAD	I25.9	I25.9	I25.1
B4	DM tipe2	E11.6	-	E11.6
	Myalgia	M79.1	-	M79.1
B5	Hypotiroidism	E03	E03	E03.9
	Spondylolisis	M43.0	-	M43.0
B6	Dispepsia	Z09	Z09	K30
	Hipertensi	I10	-	I10
B7	DM tipe 2	E11.6	-	E11.6
	Dyslipidemia	E78.5	-	E78.5
	HT	I10	-	I10
	Neurophaty	-	-	G62.9
B8	Impaksi	K01.1	-	K01.1
B9	GEA	A09	A09	A09.9
B10	HT	I10	-	I10
	HHD	I11.9		
	Cephalgia	G44.0	G44.0	R51

B11	DM tipe 2	E11.6	-	E11.6
	OF	R50	-	R50
	Cephalgia	G44.0	-	R51
B12	Impaksi	K01.1	-	K01.1
B13	Gangren Pulpa	K04.4	K04.4	K04.1
B14	Necrosis Pulpa	K04.1	-	K04.1
B15	DM	E10.6	E10.6	E11.6
	Camamae	C50.9	-	C50.9
B16	OF	R50.9	R50.9	R50
	Cephalgia	G44.0	G44.0	R51
	ISPA	J06.9	-	J06.9
B17	Varices	I86.8	-	I83.9
B18	Gangren pulpa	K04.5	K04.5	K04.1
B19	Peridontitis	K03.5	K03.5	K05.6
B20	Hernia	-	-	K46

Lampiran 7

RS BHIRAWA BHAKTI 	SOP CASEMIX		
	No Dokumen	No. Revisi 1	Halaman 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 9/4/2022	Ditetapkan Oleh, Kepala RS Bhirawa Bhakti  drg. Nugroho S, Sp.BM, C.Med, CHCM, FICS	
Pengertian	Suatu dokumen berisi prosedur kerja yang harus dilakukan secara kronologis dan sistematis dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu dengan tujuan agar memperoleh hasil kerja paling efektif.		
Tujuan	Agar proses pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan rapih, tertib, dan sistematis dari awal hingga akhir.		
Administrasi	Semua tagihan JKN, JKN-KIS dapat di tagihkan kepada kantor BPJS Kesehatan Cabang Malang		
Rawat Jalan dan IGD	<ol style="list-style-type: none"> Berkas yang sudah diserahkan dari kasir untuk dilakukan pengecekan kelayakan berkas secara administrasi dan secara medis yaitu: <ol style="list-style-type: none"> SEP (Surat Eligibilitas Peserta), yang sudah di tandatangani. Resume pasien rawat jalan formulir verifikasi rawat jalan biling perawatan pasien bukti penunjang jika ada (lab,rontgen,dll) Lakukan Proses Scan Simpan pada folder Klaim 		
Rawat Inap	<ol style="list-style-type: none"> Berkas yang sudah diserahkan dari kasir untuk dilakukan pengecekan kelayakan berkas secara administrasi dan secara medis yaitu: <ol style="list-style-type: none"> SEP (Surat Eligibilitas Peserta), yang sudah di tandatangani. Resume pasien rawat inap formulir verifikasi rawat inap surat pengantar rawat inap catatan integrasi pasien IGD (obs. >6 jam) resume pasien pulang biling pasien rawat inap bukti penunjang jika ada (lab,rontgen,dll) Lakukan Proses Scan Simpan pada folder Klaim 		

Rujuk Ambulance	<ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi Klaim Ambulance <ol style="list-style-type: none"> a. Surat keterangan medis dari dokter yang merawat yang menerangkan kondisi medis pasien pada saat akan dirujuk. b. Salinan identitas peserta BPJS kesehatan c. Bukti Pelayanan Ambulan yang memuat informasi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas pasien 2. Waktu pelayanan (hari,tanggal jam berangkat dari fasilitas kesehatan perujuk dan tiba di fasilitas kesehatan tujuan 3. Fasilitas kesehatan perujuk (legalisasi) 4. Fasilitas kesehatan tujuan rujukan (legalisasi) 5. Tandatangan dan cap dari fasilitas kesehatan perujuk dan fasilitas kesehatan penerima rujukan
Koder	<p>Untuk memunculkan tarif dari diagnosis dan prosedur dengan mengacu pada ciri klinis dilakukan dengan menggunakan grouper.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Input data pada SIMRS,pencarian data dengan menggunakan nomor registrasi pasien 2. Sesuaikan tanggal pelayanan di sistem dengan berkas, periksa keabsahan nomor SEP dan kartu BPJS 3. Input kode diagnosa ICD 10 dan ICD 9 sesuai diagnosa yang tertulis di resume, bukti penunjang dan laporan pembedahan cocokan dengan billing perawatan 4. Lakukan proses grouping, sampai muncul notifikasi berhasil 5. Lakukan final grouper pada aplikasi E-klaim/NCC 6. Download hasil file PDF hasil Grouping 7. Simpan pada folder klaim Panen.
Piutang	<p>Untuk mengetahui jumlah klaim dan tarif klaim selama 1 bulan pelayanan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan rekap klaim selama 1 bulan pelayanan 2. Memastikan semua data hasil grouping sudah terfinal dan terkirim online melalui aplikasi E-Klaim/NCC 3. Tarik data TXT-Encrypted 4. Tarik data EXCEL 5. Buka Aplikasi V-Claim BPJS kesehatan 6. Kirim data TXT selama 1 Bulan pelayanan, tunggu sampai proses administrasi sistem selesai, untuk mengetahui data yang tidak sesuai secara sistem 7. Membuat berita acara pengajuan klaim yang disetujui direktur dan satuan team pencegahan kecurangan